

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perintah tentang diwajibkannya mendirikan shalat tidak seperti Allah mewajibkan zakat dan lainnya. Perintah mendirikan shalat yaitu melalui suatu proses yang luar biasa yang dilaksanakan oleh Rasulullah SAW yaitu melalui Isra dan Mi'raj, dimana proses ini tidak dapat dipahami hanya secara akal melainkan harus secara keimanan sehingga dalam sejarah digambarkan setelahnya Nabi melaksanakan Isra dan Mi'raj, umat Islam ketika itu terbagi tiga golongan yaitu, yang secara terang – terangan menolak kebenarannya itu, yang setengah – tengahnya dan yang yakin sekali kebenarannya.

Dilihat dari prosesnya yang luar biasa maka shalat merupakan kewajiban yang utama, yaitu mengerjakan shalat dapat menentukan amal – amal yang lainnya, dan mendirikan sholat berarti mendirikan agama.<sup>1</sup>

Melaksanakan shalat merupakan syarat menjadi takwa, taqwa merupakan hal yang penting dalam Islam karena dapat menentukan amal/ tingkah laku manusia, orang – orang yang betul – betul taqwa tidak mungkin melaksanakan perbuatan keji dan munkar, dan sebaliknya. Shalat juga merupakan benteng kemaksiatan, artinya bahwa shalat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar. Semakin baik mutu shalat seseorang maka semakin

---

<sup>1</sup> Drs. Sidi Gazalba, *Asas Agama Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1975

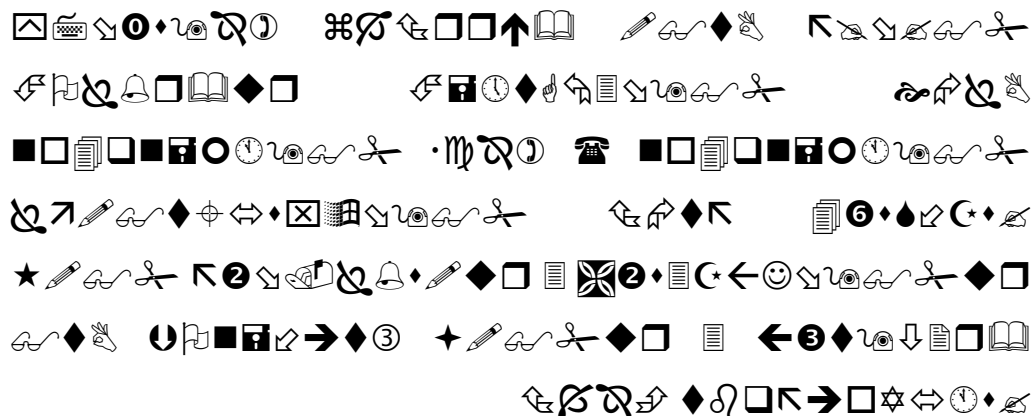
efektiflah benteng kemampuan untuk memelihara dirinya dari perbuatan makasiat.

Shalat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar apabila dilaksanakan dengan khusu tidak akan ditemukan mereka yang melakukan shalat dengan khusu berbuat zina. Shalat juga bisa mendidik perbuatan baik dan Jujur, dengan mendirikan shalat, maka banyak hal yang didapat, shalat akan mendidik perbuatan baik apabila dilaksanakan dengan khusus. Banyak yang celaka bagi orang – orang yang shalat yaitu mereka yang lalai shalat selain mendidik perbuatan baik juga dapat mendidik perbuatan jujur dan tertib. Mereka yang mendirikan tidak mungkin meninggalkan syarat dan rukunnya, karena apabila salah satu syarat dan rukunnya tidak dipenuhi maka shalatnya tidak sah (batal).

Melaksanakan shalat selain sebagai melaksanakan ibadah wajib bisa membangun etos kerja seseorang, sebagaimana keterangan – keterangan di atas bahwa pada intinya shalat merupakan penentu apakah orang – orang itu baik atau buruk, baik dalam perbuatan sehari – hari maupun ditempat mereka bekerja. Apabila mendirikan shalat dengan khusu maka hal ini akan mempengaruhi terhadap etos kerja mereka tidak akan melakukan korupsi atau tidak jujur dalam melaksanakan tugas.

Sebagai orang yang beragama Islam, melaksanakan shalat adalah kewajiban yang harus dilaksanakan. Di dalam Al-Qur'an Surah Al –Ankabut :

45 Mengajukan kepada manusia untuk melaksanakan shalat, kerana melaksanakan shalat adalah mencegah dari perbuatan keji dan munkar.



Dalam ajaran Islam, sholat adalah merupakan pangkat tolak pembinaan kepribadian seorang muslim, yang dijadikan oleh Rasulullah saw sebagai tiang agama Islam, satu-satunya ibadah yang diwajibkan secara berulang setiap hari, seumur hidup, apabila pembinaan sholat itu terabaikan akan meruntuhkan sendi-sendi Islam itu sendiri sekaligus meluluhlentakan pembinaan umatnya. Pembiasaan yang dilakukan sejak dini/sejak kecil akan membawa kegemaran dan kebiasaan tersebut menjadi semacam kebiasaan sehingga menjadi bagian tidak terpisahkan dari kepribadiannya. Jika Islam diibaratkan sebuah bangunan, maka syahadat adalah pondasinya, sholat adalah tiangnya, dan akhlak merupakan dindingnya.

أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حُرَيْثٍ قَالَ أَنْبَأَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى عَنْ الْحُسَيْنِ بْنِ وَاقِدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْعَهْدَ الَّذِي بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمُ الصَّلَاةُ فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ - النسائي<sup>2</sup>

Berkeanaan dengan pendidikan, maka kita perlu memberikan pelajaran tentang agama khususnya tentang shalat dalam proses pembelajaran, didalam proses pembelajaran maka selalu ada interaksi antara guru dan anak didik. Guru adalah “orang yang bertanggung jawab memberikan bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan”.<sup>3</sup>

Melihat penjelasan diatas bahwa shalat adalah kewajiban yang harus dikerjakan orang yang beragama Islam dan merupakan pondasi untuk menjadikan manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan serta mencegah perbuatan-perbuatan munkar. Maka pembelajaran shalat sangat perlu dilaksanakan dengan baik dan benar di lembaga pendidikan. Melihat Kenyataan yang ada dalam pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam terutama tentang shalat di Sekolah Dasar Negeri Sungai Batang 2 Kec. Martapura Barat Kab. Banjar masih tergolong rendah. Masih banyak murid yang belum benar dalam melakukan gerakan sholat, maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Praktek Sholat Dengan Metode Demonstrasi dan Media Gambar pada Siswa

---

<sup>2</sup> HR. Ahmad, Abu Daud, an-Nasai dan at-Tirmidzi serta dinilai shohih olehnya dan juga oleh Ibnu Khibban al-Hakim.

<sup>3</sup> Nur Uhbiyati, 1997, *Ilmu Pembelajaran dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Setia, 1997)h. 71.

Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sungai Batang 2 Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar”

#### **B. Identifikasi Masalah**

Seorang guru perlu sekali membuat strategi belajar mengajar yang tepat guna didalam mengajarkan suatu materi pembelajaran. Dalam pengamatan selama pengalaman mengajar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sungai Batang 2 Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar, terlihat fenomena yang menggambarkan kemampuan peserta didik yang masih rendah melakukan sholat lima waktu, masih kurang baik dan banar, pada tahun ajaran 2009/2010, hamper 70% yang melakukan praktek sholat masih kurang baik dan benar

#### **C. Cara Pemecahan Masalah**

Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran sholat pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sungai Batang 2 Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar di atas, maka cara pemecahan masalah yang akan dilakukan adalah dengan menerapkan Metode Demonstrasi dan Media Gambar.

#### **D. Perumusan Masalah**

Selama ini, Metode Demonstrasi dan Media Gambar tidak diupayakan sepenuhnya dalam pembelajaran sholat di kelas IV. Oleh sebab itu peningkatan

kemampuan sholat yang baik dan benar merupakan hal yang perlu untuk diterapkan kepada siswa.

Rumusan masalah dalam PTK ini adalah:

1. Apakah dengan penerapan Metode Demonstrasi dan Media Gambar ini dapat meningkatkan kemampuan praktek sholat yang baik dan benar pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sungai Batang 2 Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar?.
2. Bagaimana sikap siswa terhadap penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Gambar ini terhadap pembelajaran shalat

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka teoritis di atas, maka hipotesis PTK ini adalah: “dengan penerapan Metode Demonstrasi dan Media Gambar pembelajaran praktek sholat bisa ditingkatkan kearah yang lebih baik dan banar”

#### **F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas**

Tujuan penelitian ini pada intinya adalah ingin menemukan model pelaksanaan Metode Demonstrasi dan Media Gambar yang dapat meningkatkan kemampuan praktek sholat siswa kearah yang lebih baik dan benar.

## **G. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian ini diharapkan member manfaat, sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai salah satu kajian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan praktek sholat lima waktu dikalangan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sungai Batang 2 Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar tahun ajaran 2011/2012.

### **2. Manfaat Praktis.**

- a. Bagi siswa, menjadi pelatihan yang bermakna dalam pengalaman belajar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan sholat lima waktu secara baik dan benar.
- b. Bagi peneliti, untuk mengetahui berapa besar peningkatan kemampuan praktek sholat lima waktu murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sungai Batang 2 Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar tahun ajaran 2011/2012 secara baik dan benar.
- c. Bagi kalangan tenaga pendidik, sebagai salah satu bahan kajian dan informasi yang diharapkan bermanfaat didalam pengajaran konsep, khususnya bila menjumpai masalah siswa yang kesulitan dalam hal yang sejenis.

## **H. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

**Bab I** : Pendahuluan , terdiri dari: Latar belakang, identifikasi masalah, cara pemecahan masalah, perumusan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika Penulisan.

**Bab II** : Landasan Teori, berisi defenisi metode demonstrasi dan media gambar, tujuan pembelajaran praktek shalat dan standar kompetensi dasar, manfaat psikologis dari metode demonstrasi dan media gambar, kelebihan metode demonstrasi dan media gambar, kelemahan metode demonstrasi dan media gambar, pendekatan dan model pembelajaran metode demonstrasi dan media gambar, pembelajaran praktek shalat dengan metode demonstrasi dan media gambar.

**Bab III** : Metodologi Penelitian, terdiri dari : pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, Setting penelitian, rencana tindakan, jenis instrument dan cara penggunaannya, sumber data, pelaksanaan tindakan kelas, cara pengamatan (monitoring), refleksi, indicator keberhasilan penelitian.

**Bab IV** : Gambaran umum lokasi penelitian terdiri dari Gambaran lokasi penelitian, deskripsi setting penelitian, hasil tindakan kelas.

**Bab V** : Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.



## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Defenisi Metode Demonstrasi dan Media Gambar**

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan.<sup>1</sup>

Metode demonstrasi merupakan cara penyajian pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu untuk memperunjukkan proses tertentu.<sup>2</sup>

Media Gambar merupakan suatu cara penyajian bahan pelajaran melalui berbagai bentuk tata cara shalat yang harus diperhatikan dan dipahami oleh siswa. Metode ini sering digunakan dalam proses belajar mengajar bersama-sama dengan metode lain. Media Gambar ini dapat dilakukan pada awal, di tengah-tengah, atau pada akhir kegiatan belajar mengajar. Media Gambar ini sering dilakukan pada untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran yang sedang atau telah dibahas itu dipahami siswa. Dari hasil

---

<sup>1</sup> Mulyani Sumantri, dalam Roetiyah 2001 : 82

<sup>2</sup> Udin S. Wianat Putra, dkk ( 2004 : 424 )

penyampaian Media Gambar ini, guru dapat memperjelas atau meluruskan pemahaman siswa mengenai suatu bahan pelajaran tertentu. Dalam metode ini, dapat dikembangkan kemampuan seperti mengajukan dan merumuskan pertanyaan serta mengkomunikasikan.

Media Gambar adalah untuk meninjau ulang pelajaran atau ceramah yang lalu, agar siswa memusatkan lagi perhatian pada jenis dan jumlah kemajuan yang telah dicapai sehingga mereka dapat melanjutkan pelajarannya.

#### **B. Tujuan Pembelajaran Praktek Shalat dan Standar Kompetensi Dasar**

1. Tujuan pembelajaran adalah membelajarkan siswa, untuk mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan di capai.<sup>3</sup>
2. Standar Kompetensi Dasar

Pendidikan Agama Islam pada jenjang SD secara substantif memberikan bimbingan pembelajaran peserta didik dalam melaksanakan, dan memahami kandungan ajaran Agama Islam yang bertujuan meningkatkan kompetensi dan keakrapan hidup peserta didik didalam melaksanakan kewajibannya terhadap Tuhan serta berperan aktif dimasyarakat dalam menjalankan ibadah secara bersamaan sebagai landasan hidup di dunia dan diakhirat terutama untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari

---

<sup>3</sup> *Ibid.* h. 6

Standar kompetensi adalah kriteria kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran pada suatu semester, kelas dan jenjang pendidikan tertentu tentang Pendidikan Agama Islam yang juga merupakan kecakapan untuk belajar sepanjang hayat sebagai akumulasi kompetensi setelah peserta didik mencapai berbagai kompetensi dasar yang dirumuskan pada mata pelajaran PAI. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang praktek Ibadah shalat memiliki tiga domain yang harus di kembangkan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Wudu
- b. Melaksanakan Shalat dan
- c. Melaksanakan shalat berjemaah serta mengamalkannya didalam kehidupan sehari-hari

### **C. Manfaat Psikologis dari Metode Demonstrasi dan Media Gambar**

1. Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan
2. Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang daajarkan atau ditugaskan.
3. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa (Daradjat, 1985)
4. Agar penyampaian materi lebih terlihat hidup dengan adanya Media Gambar dan mudah ditirukan dengan praktik melihat gambar yang disediakan.

**D. Kelebihan Metode Demonstrasi dan Media Gambar**

1. Demonstrasi dan Media Gambar dapat memperoleh sambutan yang lebih aktif bila dibandingkan dengan metode ceramah yang bersifat menolong.
2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat sehingga nampak mana yang belum jelas atau belum dimengerti.
3. Mengetahui perbedaan-perbedaan pendapat yang ada, yang dapat dibawa ke arah suatu diskusi.
4. Dapat langsung di tiru dan dipraktekkan baik dari guru maupun anak sendiri.

**E. Kelemahan Metode Demontrasi dan Media Gambar**

1. Kelemahannya adalah membuat anak gugup untuk mempraktekkannya dan gambar bisa mudah rusak.
2. Terkendala susahnya mencari gambar yang berkenaan dengan materi yang akan disampaikan
3. Harus mencari Media Gambar hanya bisa digunakan untuk pelajaran yang sifatnya pelaksanaan yang dapat ditiru

## **F. Pendekatan dan Model Pembelajaran Metode Demonstrasi dan Media Gambar**

### 1. Media Gambar

Menyediakan gambar-gambar :

Gambar-gambar praktek shalat

- a. Gambar Berdiri menghadap kiblat sambil berniat
- b. Gambar Ketika Takbiratul Ihram
- c. Gambar Ketika membaca do'a iftitah dan surah Al-fatihah
- d. Gambar Takbir akan ruku'
- e. Gambar Ketika Ruku
- f. Gambar I'tidal (bangkit dari ruku')
- g. Gambar Membaca do'a saat I'tidal
- h. Gambar Ketika Sujud pertama
- i. Gambar Duduk diantara dua sujud
- j. Gambar Sujud kedua
- k. Gambar Duduk tahiyat awal
- l. Gambar Duduk tahiyat akhir
- m. Gambar Salam kekanan dan kekiri

### 2. Cara Pembelajaran

- a. Mengenalkan Media Gambar satu persatu tentang tata cara melakukan shalat

- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan gerakan Media Gambar untuk di praktekkan satu-persatu atau secara berjemaah
- c. Memberikan pertanyaan kepada siswa satu persatu untuk menyebutkan gerakan shalat gambar yang ditanyakan
- d. Menugaskan siswa untuk menyusun gambar tentang urutan tata cara shalat

#### **G. Pembelajaran Praktek Shalat dengan Media Gambar**

##### **1. Materi Praktek Sholat**

Adapun materi shalat diambil dari buku PAI kelas IV yaitu mengenai tentang praktek Shalat.

Sebelum melaksanakan shalat maka terlebih dahulu melaksanakan wudhu dan siap untuk shalat, adapun urutan tata cara shalat adalah sebagai berikut:

- a. Berdiri Tegak Lurus. Berdiri tegak lurus dengan menghadap ke arah kiblat, disertai dengan niat: "Aku solat...(zuhur, misalnya), wajib kerana Allah". "Usalli fardhu...(Zhuhrii), lillahii ta'ala"
- b. Takbiratul Ihram. Takbiratul Ihram dilakukan dengan mengangkat kedua tangan sampai menyentuh telinga diiringi dengan membaca: Allahhu Akbar (Allah Maha Besar) (1x) Ucapan "Allahhu Akbar" disebut Takbiratul Ihram (hukumnya wajib) kemudian pada saat

- peralihan gerak atau sikap, sangat dianjurkan mengucapkan takbir "Allahu Akbar". Yang perlu diperhatikan, apabila takbir dilakukan dalam keadaan berdiri, maka sebaiknya pengucapan takbir ini disertai dengan mengangkat kedua tangan seperti pada sikap takbiratul ihram. Dan apabila perpindahan gerak atau sikap terjadi dalam keadaan duduk, maka ucapan takbir tidak perlu disertai dengan mengangkat kedua tangan. Semua ucapan takbir dalam shalat hukumnya sunnat, kecuali takbir yang pertama yaitu takbiratul ihram.
- c. Doa Iftitah: Selesai membaca takbiratul ihram, tangan langsung disedekapkan ke dada. Yang kanan menghimpit tangan kiri, pergelangan sejajar dengan pergelangan. Kemudian membaca doa iftitah (doa permulaan dan atau doa pembuka) yaitu: *Innii wajjahtu wajhiya lilladzi fatharas samaawaati wal ardha haniifan musliman wamaa ana minal musyrikiin. Inna salaati wa nusukii wa mahyaayaa wa mamaatii lillaahi rabbil 'aalamiin. Laa syariikalahu wa bizdaalika umirtu wa ana minal muslimin.* Aku hadapkan wajahku kepada Allah yang menjadikan langit dan bumi, dengan keadaan suci lagi berserah diri; dan aku bukanlah dari golongan orang-orang musyrik. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, matiku hanya semata-mata bagi Allah, Tuhan Semesta alam. Tidak ada sekutu baginya, demikian akau diperintahkan, dan aku adalah termasuk kedalam golongan orang-orang yang berserah diri. Membaca do'a iftitah

hukumnya sunnat. (Selain doa tersebut di atas, masih ada doa'a-do'a iftitah yang lain yang biasa juga dibaca oleh Rasulullah s.a.w.).

d. Ruku : Di dalam ruku membaca :

- 1) Subhaana rabbiyal azhim (3x) ("Maha Suci Tuhanku Yang Maha Agung") atau
- 2) Subhaanakallahumma rabbanaa wa bihamdika allaahummaghfirlii ("Maha suci Engkau ya Allah, ya Tuhan Kami, dengan memuji Engkau ya Allah, ampunilah aku") \*Boleh dipilih salah satu di antara kedua do'a tersebut.

e. I'tidal : I'tidal atau bangun dari ruku seraya mengangkat kedua tangan membaca: Sami'allaahu liman hamidah. Rabaanaa walakal hamdu. (Maha mendengar Allah akan pujian orang yang memuji-Nya. Ya Tuhan kami, untuk-Mu lah segala puji.") Bagi orang yang telah lancar bacaannya, maka pujian bangun dari ruku dapat diperpanjang dengan: "Mil-ussamaawaati wa mil ul ardhi wa mil-umaa syi'ta min sya-in ba'du" (Untuk-Mu lah segala puji sepenuh langit dan bumi dan sepenuh apa yang Engkau kehendaki.)

f. Sujud Pertama : Bacaan dalam sujud: Subhaana rabbiyal a'la (3x) (Mahasuci Tuhanku Yang Maha Tinggi) Atau boleh juga membaca pujian seperti pujian No. 2 dalam ruku yaitu: Subhaanakallahumma rabbanaa wa bihamdika Allaahummaghfirlii (Mahasuci Engkau ya



- Allah, ya Tuhan kami, dengan memuji Engkau ya Allah, ampunilah aku)
- g. Duduk Diantara Dua Sujud: Ketika duduk diantara dua sujud membaca: Allaahummaghfirlii, warhamnii, wajburnii, wahdini, warzuqni (Ya Allah, ampunilah hamba, kasihanilah hamba, cukupilah hamba, tunjukilah hamba, dan berilah hamba rizki.) Atau boleh juga membaca: Rabbighfirlii, warhamnii, wajburnii, warfa'nii, warzuqni, wahdini, wa'afinii, wa'fu'annii. (Wahai Tuhanku, ampunilah aku, rahmatilah aku, cukupilah aku, angkatlah derajatku, ber rizqilah aku, tunjukilah aku, sehatkanlah aku, dan maafkanlah segala kesalahanku.)
- h. Sujud Kedua: Bacaan dalam sujud kedua, sama dengan bacaan dalam sujud pertama yaitu: Subhaana rabbiyal a'la (3x)(Mahasuci Tuhanku yang Maha Tinggi) Bacaan-bacaan dalam ruku, i'tidal, sujud, dan ketika duduk diantara dua sujud dalam solat, semuanya sunat (tidak wajib) yang amat dianjurkan.
- i. Berdiri Pada Rakaat Kedua: Sikap berdiri pada rakaat kedua sama dengan sikap berdiri pada rakaat pertama, yaitu dengan bersedekap tangan ke dada, yang kanan di atas yang kiri. Mulai dengan membaca ta'awwudz: A'uudzu billaahi minasy syaithaanirrajiim (Aku berlindung kepada Allah dari kejahatan syaithan yang terkutuk.) Kemudian diteruskan dengan membaca surah Al-Fatihah. Sesudah

membaca Al-Fatihah, kembali pada rakaat kedua ini dianjurkan untuk membaca pula satu surah atau beberapa surah atau ayat-ayat suci Al Quran. Kemudian kembali melakukan ruku.

- j. Ruku di Rakaat Kedua: Sikap dan bacaan ruku di rakaat kedua ini sama dengan sikap dan bacaan pada ruku di rakaat pertama.
- k. Bangun dari Ruku: Sama dengan I'tidal pada rakaat pertama, bangkit serta mengangkat kedua tangan seraya membaca do'a i'tidal.
- l. Sujud Pertama pada Rakaat Kedua: Bacaan di dalam sujud ini sama dengan bacaan pada sujud di rakaat pertama.
- m. Duduk Diantara Dua Sujud: Bacaan doa ketika duduk diantara dua sujud pada rakaat kedua sama dengan bacaan pada rakaat pertama.
- n. Sujud Kedua Pada Rakaat Kedua: Sikap dan bacaan pada sujud kedua pada rakaat kedua sama juga dengan sikap dan bacaan pada sujud-sujud sebelumnya.
- o. Duduk Tahiyyat: Sikap duduk pada tahiyyat pertama (Tawarruk, keadaannya sama ketika duduk antara dua sujud menduduki kaki kiri, sedang kaki kanan tegak dengan jarijari kaki menghadap kiblat). Lain dengan sikap duduk pada tahiyyat kedua atau tahiyyat akhir (ifti-rasy, kaki kanan ditegakkan dengan jari-jari kaki menghadap ke arah kiblat).
- p. Memberi Salam: Menoleh ke kanan dan ke kiri. Setelah selesai tahiyyat, anda memberi salam dengan membaca: Assalaamu 'alaikum

warahmatullaahi wa barakaatuh (Salam sejahtera untukmu, rahmat Allah dan berkat-Nya.) Sambil menoleh ke kanan dan ke kiri. Perhatian: Ketika membaca tasyahhud (asyhadu..) dalam tahiyat, telunjuk kanan digerakkan ke atas bagai meyakinkan bahawa Allah itu hanya Esa.

## 2. Penggunaan Media Gambar

Rencana pembelajaran melalui media gambar adalah guru menyediakan gambar shalat, mulai dari awal sampai dengan akhir dan dipajangkan dimuka.

Media gambar tata cara shalat

- a. Berdiri Tegak Lurus. Berdiri tegak lurus dengan menghadap ke arah kiblat, disertai dengan niat: "Aku solat...(zuhur, misalnya), wajib kerana Allah". "Usalli fardhu...(Zhuhrii), lillahii ta'ala"



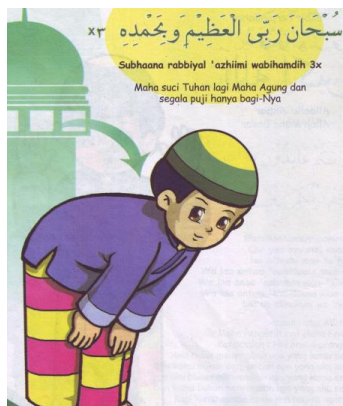
- b. Takbiratul Iham. Takbiratul Iham dilakukan dengan mengangkat kedua tangan sampai menyentuh telinga



c Takbir akan ruku



d. Ruku :



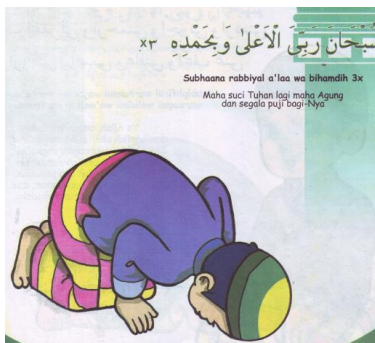
e. I'tidal : I'tidal atau bangun dari ruku seraya mengangkat kedua tangan membaca: Sami'allaahu liman hamidah.



f. Membaca do'a saat I'tidal



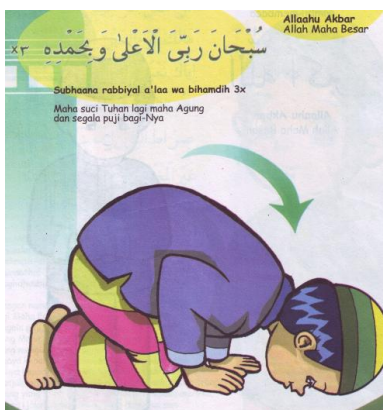
g. Sujud Pertama



h. Duduk diantara dua sujud



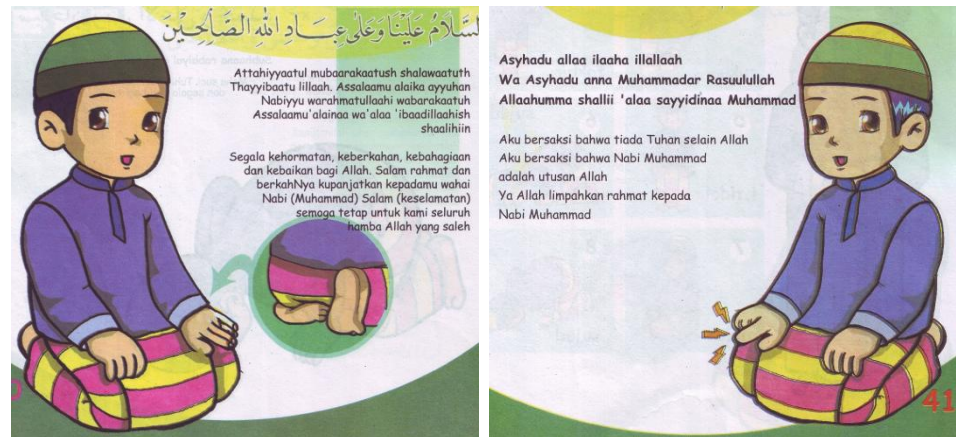
i. Sujud Kedua



j. Berdiri Pada Rakaat Kedua: dan seterusnya



k. Duduk Tahiyat Awal:



l. Duduk Tahiyat Akhir



- m. Memberi Salam: Menoleh ke kanan dan ke kiri.



### Langkah-langkah

1. Mengenal Media gambar satu persatu tentang tata cara shalat dengan bimbingan guru.
2. Menirukan satu persatu media gambar yang sudah dijelaskan secara perorangan dengan bergantian.
3. Siswa-siswa mempraktekkan shalat secara bersamaan dengan baik dan benar.

### Cara Penilaian :



## Penilaian :

Indikator	Tehnik	Bentuk	Instrumen
- Menirukan tata cara gerakan shalat yang disediakan berupa media gambar dengan baik dan benar	Perbuatan	Menirukan/ mempraktekkan	Praktek shalat

## Tes Pengamatan :

No	Butir-butir soal	Kata Jawaban
1.	Urutkan gambar tata cara shalat dari awal sampai akhir	
2.	Praktekkan cara shalat dari awal samapi akhir	
3.	Urutkan gambar gerakan-gerakan shalat dari awal sampai akhir	
4.	Tunjukkan gambar ketika Ruku	
5.	Praktekkan cara shalat sperti gambar dengan baik dan benar	

## Tes Perbuatan ;

No	Nama Siswa	Kemampuan Mempraktekkan					
		40	50	60	70	80	90
1.	Akmaluddin						
2.	M. Rafi'i						
3.	Muhammad Hadi						
4.	M. Fajar						
5.	M. Rifai						
6.	Muhammad						
7.	M. Ismail						

8.	Supian Hadi						
9.	Sulistiawati						
10.	Salamiah						
11.	Lia Selvia						
12.	Rusidah						

## Keterangan

## Skor Nilai

- |   |               |
|---|---------------|
| 1. Menirukan baik dan benar               | : 80 - 90 = A |
| 2. Menirukan benar kurang baik            | : 70 - 79 = B |
| 3. Menirukan baik kurang benar            | : 60 - 69 = C |
| 4. Menirukan kurang baik dan kurang benar | : 50 - 59 = D |
| 5. Menirukan dengan bantuan guru          | : 40 - 49 = E |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelas. Dimana tujuan utamanya adalah memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.<sup>1</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sungai Batang 2 Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar pada semester I Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa 12 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Sedangkan Objek dari penelitian ini adalah Media Gambar.

---

<sup>1</sup> Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. (PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta. 2008). Hal.45

### **C. Setting Penelitian**

Sitting dalam penelitian ini meliputi : tempat penelitian, waktu dan siklus-siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut:

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sungai Batang 2 Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2011/2012 pada semester ganjil dengan jumlah 12 orang siswa, yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang materi sholat melalui Metode Demonstrasi dan Media Gambar.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan penulis laksanakan pada tahun pelajaran 2011/2012 di semester ganjil yaitu dibulan Oktober dan Nopember 2011, penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik pendidikan sekolah karna dalam pelaksanaan tindakan ini memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

#### **3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

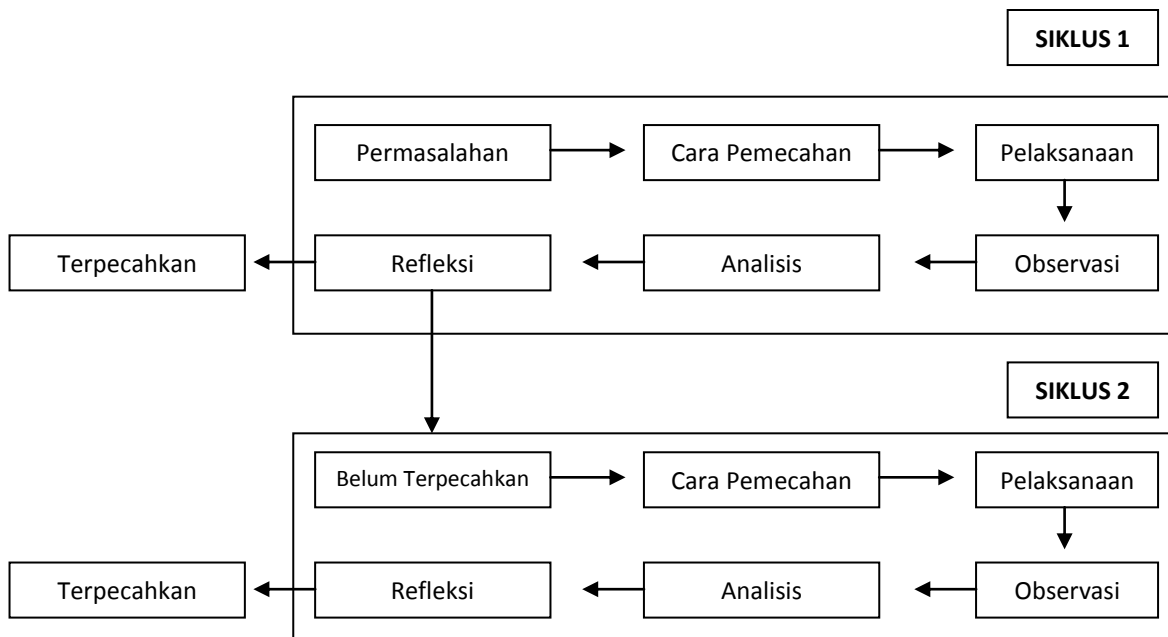
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penulis laksanakan pada 2 siklus dengan 4 kali pertemuan untuk melihat peningkatan hasil belajar dan

aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan Metode Demonstrasi dan Media Gambar.

Pelaksanaan penelitian tindakan ini dilaksanakan sesuai dengan scenario yang telah direncanakan sebagai berikut:

- a. Siklus pertama dilakukan pada minggu kedua bulan Oktober 2011 dengan dua kali pertemuan.
- b. Siklus kedua dilakuakn pada minggu pertama dan kedua bulan Nopember 2011 yaitu pertemuan yang ke 3 dan 4.

Sebagai suatu siklus dapatlah digambarkan langkah-langkah PTK pada bagan di bawah ini:



#### D. Rencana Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas dalam penelitian ini nantinya akan dilakukan dengan cara mengikuti scenario tindakan yang tentunya akan diperbaiki dalam perjalanan penelitian tindakan kelas (PTK). Proses dalam penelitian tindakan kelas ini dibagi dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dua kali tatap muka (pertemuan).

Pada evaluasi dan observasi awak dilakukan refleksi untuk merencanakan pembelajaran, mana yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran menggunakan media gambar sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melaksanakan shalat dan dapat menjalankan kewajiban rukun Islam terutama tentang shalat dengan baik dan benar.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini diatur dengan scenario dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat scenario dengan menggunakan media gambar.
2. Membuat rencana pembelajaran (RPP) dan lembar kegiatan siswa (LKS) dalam pembelajaran media gambar dengan materi pokok praktek shalat
3. Mendesain instrument/alat evaluasi berupa format observasi untuk mengukur :
  - a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
  - b. Aktivitas siswa dalam belajar kelompok
  - c. Mengetahui perkembangan keterampilan proses siswa dalam pembelajaran

4. Membuat lembar kuisioner untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran
5. Membuat soal tertulis untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan

#### **E. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya**

##### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru (peneliti) dan siswa kelas IV di SDN Sungai Batang 2 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar.

##### 2. Jenis Pengumpulan Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah format observasi dan tes praktek.

- a. Observasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan dan efektivitas penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Gambar.
- b. Tes praktek digunakan untuk mengetahui kemampuan dan penguasaan siswa dalam mempraktekkan tata cara sholat.

##### 3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Format-format observasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas siswa dalam proses KBM, antara lain
  - Perhatian siswa dan Partisipasi siswa serta kinerja guru

b. Tes Praktek

Digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar praktek siswa

4. Analisis Data

- a. Analisa data hasil penelitian yang tergolong data kuantitatif dilakukan dengan cara menghitung rata-rata nilai siswa setelah mengikuti tes hasil belajar. Rata-rata nilai dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : X = Nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

- b. Analisis data hasil penelitian yang tergolong data kuantitatif yakni :

- 1) Data tentang kinerja guru dan siswa yang meliputi aktivitas siswa dalam pembelajaran Praktek Shalat, keterampilan prosedur dalam pembelajaran dikumpulkan melalui observasi kemudian riplis secara deskriptif hasil dipersentasikan sebagai berikut :

Jumlah jawaban siswa

Presentasi =  $X \times 100\%$  jumlah siswa yang hadir

- 2) Data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran praktek shalat dikumpulkan melalui kuensioner siswa, kemudian secara deskriptif dipersentasikan sebaga berikut :

Jumlah jawaban siswa

Presentasi =  $X \times 100\%$  jumlah siswa seluruhnya



Hasil kinerja guru, aktivitas siswa dalam Karakter Belajar Mengajar (KBM), dan kuensioner ditafsirkan keadalam kalimat kualitatif yakni baik (76 – 100%) sedang (56 – 75%) kurang (40 – 55) Buruk ( 40%).

#### **F. Sumber Data**

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara menyeluruh dengan menggunakan teknik persentasi untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Dimana:

1. Hasil belajar, dengan menganalisis nilai rata-rata praktek, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sangat baik, baik, cukup dan kurang.
2. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar PAI dengan menganalisis tingkat keaktifan dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar PAI. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sangat baik, baik, cukup dan kurang.
3. Implementasi pembelajaran melalui metode demonstasi dengan menganalisis tingkat keberhasilan implementasi melalui Metode Demonstrasi dan Media Gambar kemudian dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang dan tidak berhasil.

## **G. Pelaksanaan Tindakan Kelas**

Prosedur dalam penelitian ini akan dilaksanakan melalui dua siklus. Prosedur pelaksanaan tindakan kelas ini diatur dalam scenario dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Panning*)
  - a. Penelitian melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan materi pokok sholat dengan Metode Demonstrasi dan Media Gambar.
  - b. Membuar rencana pembelajaran.
  - c. Membuat alat evaluasi berupa tes perbuatan.
2. Pelaksanaan (*Acting*)
  - a. Menyajikan materi pelajaran tentang sholat
  - b. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan cara sholat.
  - c. Guru melakukan pengamatan atau observasi.
3. Pengamatan (*Observasi*)
  - a. Situasi kegiatan belajar mengajar
  - b. Keaktifan siswa
  - c. Kemampuan siswa dalam melakukan praktek sholat

## **H. Cara Pengamatan (Monotoring)**

Melakukan observasi atau pengamatan langsung dikelas terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran praktek shalat, untuk memperoleh data sebagai gambaran mengenai kemampuan siswa dalam pengenalan shalat, gambar shalat, kemampuan siswa menirukan, serta kemampuan siswa dalam mempraktekkan selama proses kegiatan belajar mengajar kegiatan siswa dan keaktifannya dicatat diamati dengan cara sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung dari penelitian terhadap aktifitas siswa
2. Pengamatan partisipasi dari teman sejawat dengan mengisi format observasi.

#### **I. Refleksi**

Yaitu langkah penelitian mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dalam tahap ini. Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti dapat merefleksi diri tentang berbagai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan demikian peneliti akan dapat mengetahui efektifitas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi itu akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

#### **J. Indikator Keberhasilan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

1. Sebagian besar (70% dari siswa) berani dan mampu untuk menirukan Media Gambar cara sholat yang benar dan sempurna.
2. Lebih dari 80% dari siswa aktif dalam melaksanakan tata cara sholat sesuai dengan Metode Demonstrasi dan Media Gambar tentang materi sholat.
3. Penyelesaian tugas sholat sesuai dengan waktu yang disediakan.

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Keadaan Sekolah SDN Sungai Batang 2

Keadaan sekolah SDN Sungai Batang 2 sekarang ini masih baik dan masih bisa dipakai untuk proses belajar mengajar setiap hari tahun ajaran 2010/2011 dan seterusnya.

Kelengkapan sekolah SDN Sungai Batang 2 adalah memiliki :

- a. Satu buah kantor kepala sekolah, guru dan penjaga sekolah
- b. Enam buah ruang kelas yang terdiri dari kelas 1 s.d kelas 6
- c. Satu buah WC dengan guru dan kepala sekolah
- d. Dua buah WC (siswa)
- e. Satu buah dapur dan alat perlengkapan dapur seperti panci, rinjing, ceret, piring, cangkir, sendok dan lain-lain

Sekolah SDN Sungai Batang 2 adalah termasuk SDN atau gugus depan I yang terdiri dari 6 SDN, yaitu :

- a. SDN Telok Selong
- b. SDN Sungai Batang 1
- c. SDN Sungai Batang 2
- d. SDN Sungai Batang Ilir 1
- e. SDN Sungai Batang Ilir 2
- f. SDN Sungai Rangas Ulu

Di gugus 1 dan 2 ini diadakan rapat (KKG) setiap bulan satu kali yang yang terdiri dari :

- a. Seluruh kepala sekolah 13 SDN
- b. Guru Agama 13 SDN
- c. Ditambah dengan guru olah raga

Yang dibicarakan dalam ruang rapat KKG ini adalah kelengkapan administrasi sekolah seperti program, pembuatan soal UTS dan lain-lain

## 2. **Visi –Misi, Motto dan Tujuan SDN Sungai Batang 2**

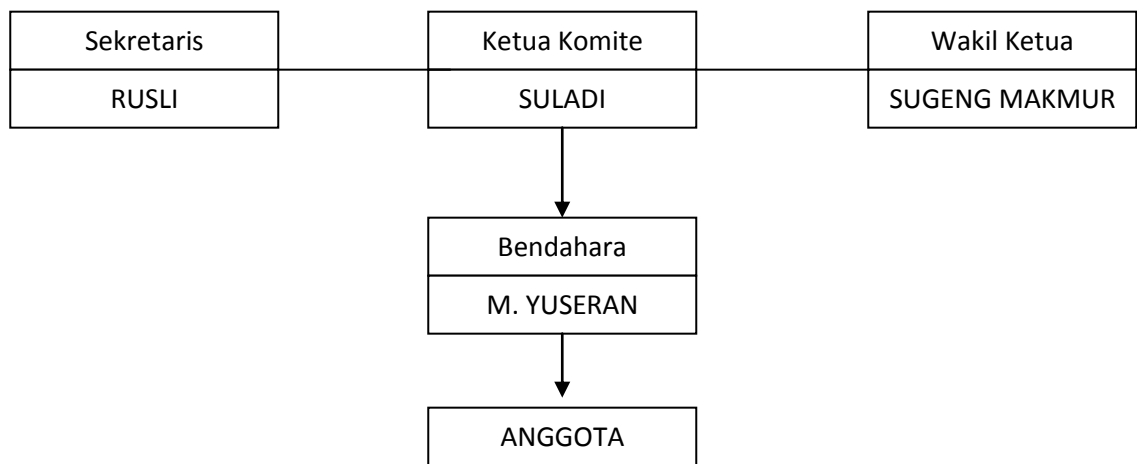
- a. Visi SDN Sungai Batang 2 adalah :

Meletakkan dasar –dasar yang mantap bagi pembangunan Sumbar daya manusia (SDM) yang berkualitas melalui pendidikan dasar yang dilandasi dengan Iman dan Taqwa

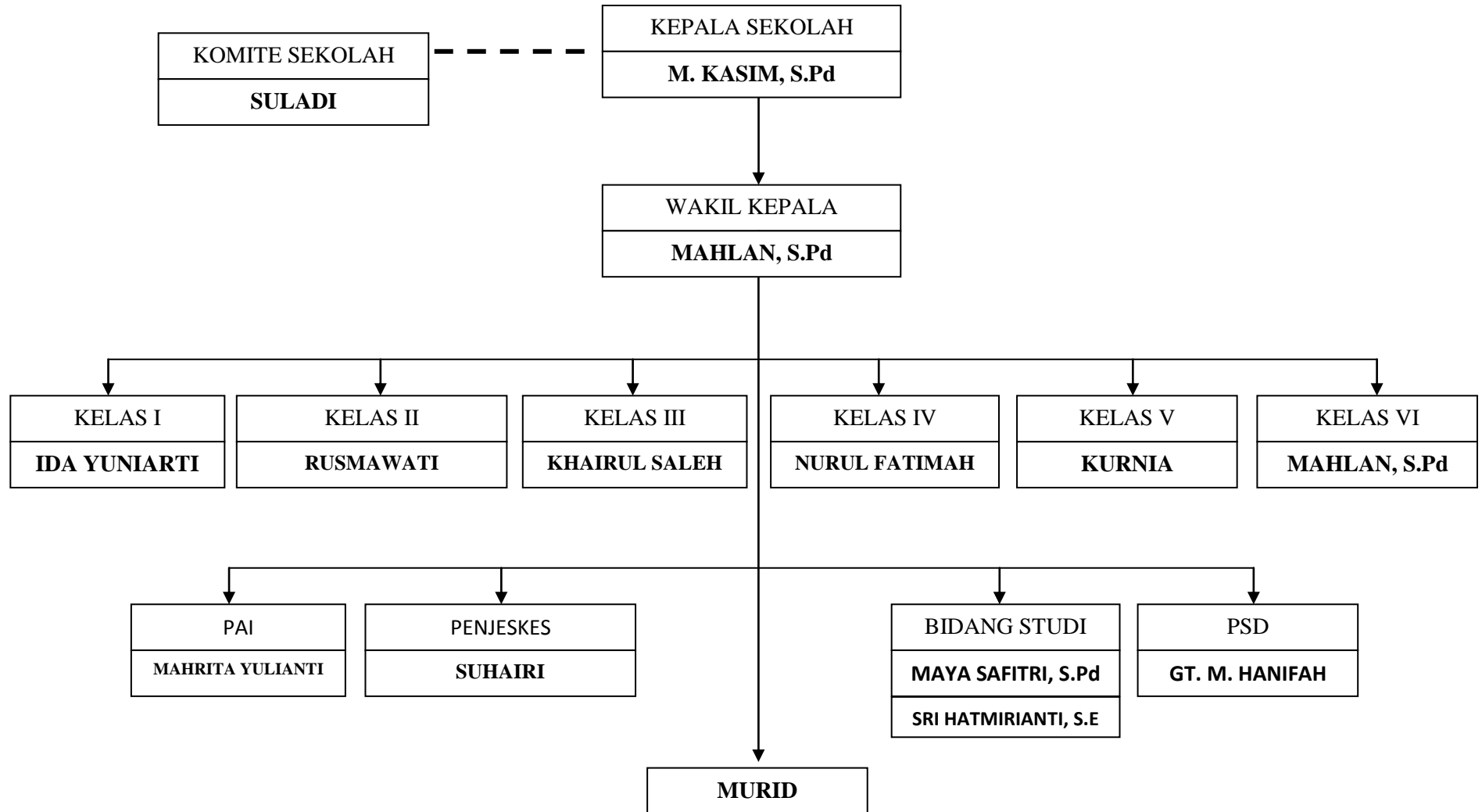
- b. Misi SDN Sungai Batang 2 adalah :

- 1) Membekali anak didik dan lulusan dengan kecerdasan, keterampilan, kedisiplinan, kemandirian, serta kesehatan jasmani dan rohani untuk penempuhan pendidikan lanjutan
  - 2) Menyiapkan anak didik dan lulusan yang berkualitas serta bertanggung jawab dan peka terhadap lingkungan
  - 3) Menciptakan lingkungan dan suasana belajar mengajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- c. Motto SDN Sungai Batang 2 adalah :
- Hari ini lebih baik dari kemaren, besok lebih baik dari pada hari ini.
- d. Tujuan SDN Sungai Batang 2 adalah :
- 1) Meningkatkan disiplin siswa dan tenaga pengajar (guru/kepsek) selama proses belajar mengajar
  - 2) Meningkatkan minat belajar siswa melalui penambahan alat-alat peraga dan out bound
  - 3) Meningkatkan daya dukung masyarakat melalui peningkatan intensitas pertemuan guru, kepala sekolah, dengan masyarakat baik melalui komite sekolah maupun pertemuan informasi lainnya.
  - 4) Menyempurnakan administrasi sekolah
3. Struktur Organisasi SDN Sungai Batang 2

**Struktur Organisasi komite sekolah  
Tahun ajaran 2010/2011**



**STRUKTUR ORGANISASI SDN SUNGAI BATANG 2  
TAHUN 2011/2012**





#### 4. Keadaan Guru dan Murid di SDN Sungai Batang 2

##### 1. Tenaga Pengajar di SDN Sungai Batang 2

NO	NAMA/NIP	MATA PELAJARAN	JABATAN
1.	M. Kasim, S.Pd NIP. 19661007 198603 1 008	-	Kepala Sekolah
2.	Mahlan, S.Pd NIP. 19670804 199508 1 001	-	Wakil kepala
3.	Suhairi NIP. 19720205 199506 1 001	Penjeskes	-
4.	Mahrita Yulianti NIP. 19700625 199506 2 001	PAI	-
5.	Ida Yuniarti NIP. 19610104 198406 2 003	Guru Bidang Studi	-
6.	Rusmawati NIP. 19740615 199605 2 001	Guru Bidang Studi	-
7.	Khairul Saleh NIP. 19670618 199003 1 003	Guru Bidang Studi	-
8.	Kurnia NIP. 19680206 199703 1 005	Guru Bidang Studi	-
9.	Mahlan, S.Pd NIP. 19670804 198608 1 001	Guru Bidang Studi	-
10.	Nurul Fartimah, S.Pd	Guru Honoror	-
11.	Maya Safitri, S.Pd	Guru Honoror	-
12.	Sri Hatmirianti, S.E	Guru Honoror	-
13.	Gusti M. Hanafiah	-	Penjaga Sekolah

##### 2. Keadaan Murid SDN Sungai Batang 2

Jumlah siswa SDN Sungai Batang 2 tahun Pelajaran 2011/2012 berjumlah 76 orang, dengan 38 siswa laki-laki dan 38 siswa perempuan. Jumlah siswa tersebut tersebar di enam kelas, yaitu kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	Kelas I	3	3	6
2.	Kelas II	7	8	15
3.	Kelas III	7	6	13
4.	Kelas IV	8	4	12
5.	Kelas V	6	6	12
6.	Kelas VI	7	11	18
<b>JUMLAH</b>		<b>38</b>	<b>38</b>	<b>76</b>

## B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil di SDN Sungai Batang 2 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Dipilih kelas IV SDN Sungai Batang 2 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Memudahkan komunikasi dengan guru, wali kelas IV karena satu unit kerja,
2. Untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI di kelas IV

## C. Hasil Tindakan Kelas

### Tindakan kelas siklus I pertemuan ke-1

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus 1 pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator/Aspek yang diamtai	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I 1.	<b>Pra Pembelajaran (10 menit)</b> Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	

2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apperepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran (45 menit)</b>	√	
7.	Memberikan pengetahuan tentang tata cara shalat	√	
8.	Memberikan materi melalui media alat peraga atau gambar tentang tata cara shalat	√	
9.	Memberikan demonstrasi cara shalat yang baik dan benar	√	
10.	Mengorganisasikan siswa untuk mendemonstrasikan pelaksanaan shalat dengan baik secara bergiliran	√	
11.	Memberikan koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk member tanggapan tentang praktek shalat	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19.	Menggunakan papan tulis dan perangkat lain	√	
20.	Menggunakan metode media gambar	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon anak	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	√	
26.	Melakukan penilaian (tes)akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan tugas PR sebagai bagian remedial/pengayaan melaksanakan shalat	√	
30.	Menutup pelajaran	√	
	<b>Jumlah poin KBM yang dilakukan</b>	<b>28</b>	<b>2</b>
Berdasarkan data observasi tersebut diatas dipersentasikan sebagai berikut :			
Persentasi $\frac{28}{30} \times 100\% = 93,33\%$			

Dari presentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengiatkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas mulai membaik.

## 2. Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode media gambar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 : observasi aktivitas siswa dalam KBM siklus I

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5.	Aktivitas mempelajari tentang perangkat praktek shalat	1	2	3	4	5
6.	Aktivitas memperhatikan demonstrasi	1	2	3	4	5
7.	Aktivitas latihan praktek shalat (demonstrasi)	1	2	3	4	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	<b>Total</b>			<b>35</b>		
Berdasarkan data observasi tersebut diatas dipersentasikan aktivitas siswa dalam						

KBM sebagai berikut :

$$\text{Persentasi } \frac{35}{50} \times 100\% = 70 \%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif. Walaupun aspek-aspek tertentu ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, aktivitas mempelajari perangkat shalat, kurang memperhatikan demonstrasi yang dilakukan, memberikan olokan bila siswa belum begitu lancar dan lain-lain. Hal ini karena metode demonstrasi yang digunakan guru termasuk terbilang baru bagi anak sehingga siswa belum begitu terbiasa.

### 3. Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3 : tes melaksanakan shalat siswa siklus 1 ( Oktober 2011)

No.	Nama	Kolom tes		
		Rukun Shalat	Sunnah Shalat	Praktek Shalat
1	Akmaluddin	50	60	75
2	M. Rafi'i	55	65	70
3	Muhammad Hadi	65	70	80
4	M. Fajar	60	65	65
5	M. Rifai	50	55	65
6	Muhammad	70	65	70
7	M. Ismail	70	75	75
8	Supian Hadi	65	70	70
9	Sulistiawati	60	75	70

10	Salamiah	70	60	65
11	Lia Selvia	65	65	70
12	Rusidah	80	67	80
<b>Jumlah</b>		<b>760</b>	<b>792</b>	<b>855</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>6.33</b>	<b>6.60</b>	<b>7,12</b>
<b>Jumlah rata-rata</b>		<b>66,83</b>		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 66,83 hal ini berarti berada dibawah ketuntasan belajar. Oleh karena itu, perlu tindakan kelas dilanjut pada pertemuan kedua pada sisklus I.

4. Refleksi tindakan kelas siklus I pertemuan pertama

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran demonstrasi media gambar aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar tindakan kelas I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dan metode media gambar dinyatakan cukup afektif, tetapi belum mencapai hasil yang maksimal
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi dan metode media gambar cukup mendukung dan aktif hal ini dapat dilihat pada :
  - 1) Hasil tes siswa pada siklus I rata-rata nilai 66,83
  - 2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi dan media gambar masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada pertemuan ke-2 pada sisklus I.

### **Tindakan kelas siklus I pertemuan ke-2 (2x35 menit)**

#### 1. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini disiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran PAI dengan kompetensi dasar melaksanakan shalat dengan lancar dan baik.

Tujuan pembelajaran:

- 1) Melaksanakan shalat dengan bacaan dan tata tertib yang baik dan benar
  - 2) Memahami pelaksanaan shalat mulai dari takbiratul ihram sampai salam dalam shalat
  - 3) Melaksanakan shalat dengan baik dan benar
- b. Membuat lembaran kerja siswa (LKS)
  - c. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
  - d. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

#### 2. Kegiatan Belajar mengajar

##### a. Kegiatan Awal

- 1) Guru memberi salam dan memulai pembelajaran dengan membaca do'a

- 2) Mengabsen siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 4) Guru menulis judul materi yang akan di kembangkan dipapan tulis
- 5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasarat bagi siswa dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas
- 6) Peserta didik diberikan kesempatan maju kedepan kelas untuk menghafal gerakan shalat.
- 7) Guru memberikan koreksi bila terjadi kesalahan dan member kesempatan kepada peserta didik yang lain secara bergantian untuk menghafal gerakan shalat yang telah diberikan secara bergiliran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Memberikan pengetahuan tentang gerakan shalat dari awal sampai akhir
- 2) Guru memberikan materi melalui media gambar tentang tata cara praktek shalat.
- 3) Memberikan demonstrasi cara shalat yang baik dan benar sesuai gambar
- 4) Siswa diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan pelaksanaan shalat sesuai urutan gambar dengan baik secara bergiliran



- 5) Guru memberikan koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang praktek shalat

c. Kegiatan Akhir

- 1) Melakukan tes kepada siswa
- 2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor nilai yang tertinggi
- 3) Memberikan tugas atau pekerjaan rumah sebagai remedial atau latihan untuk mempraktekkan tata cara praktek shalat
- 4) Guru menutup pelajaran dengan bersama-sama membaca hamdalah
- 5) Guru mengucapkan salam

3. Hasil tindakan kelas

a. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada siklus I pertemuan ke-2 ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 : observasi kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-

2

No.	Indikator/Aspek yang diamtai	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran (10 menit)</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Appersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran (45 menit)</b>		
7.	Memberikan pengetahuan tentang tata cara shalat yang benar	√	
8.	Memberikan materi melalui media gambar tentang tata cara praktek shalat	√	
9.	Memberikan demonstrasi cara shalat yang baik dan benar	√	
10.	Mengorganisasikan siswa untuk mendemonstrasikan pelaksanaan shalat dengan baik secara bergiliran	√	
11.	Memberikan koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk member tanggapan tentang praktek shalat	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17.	Mengaitkan materi dengan kualitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media papan tulis dan perangkat lain	√	
20.	Menggunakan metode media gambar	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon anak	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	√	
26.	Melakukan penilaian (tes)akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan tugas PR sebagai bagian remedial/latihan melaksanakan shalat	√	
30.	Menutup pelajaran dengan bersama-sama membaca hamdalah kemudian mengucapkan salam	√	
	<b>Jumlah poin KBM yang dilakukan</b>	<b>29</b>	<b>1</b>
	Berdasarkan data observasi tersebut diatas dipersentasikan sebagai berikut : $\text{Persentasi } \frac{29}{30} \times 100\% = 96,67 \%$		

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari siklus I pertemuan I seperti alokasi waktu yang dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara

keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5 : observasi aktivitas siswa dalam KBM siklus I pada pertemuan ke-2

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5.	Aktivitas mempelajari tentang perangkat praktek shalat	1	2	3	4	5
6.	Aktivitas memberikan demonstrasi	1	2	3	4	5
7.	Aktivitas latihan praktek shalat (demonstrasi)	1	2	3	4	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
<b>Total</b>		<b>43</b>				
Berdasarkan data observasi tersebut diatas dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :						
Persentasi $\frac{43}{50} \times 100\% = 86,00\%$						

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus I pertemuan I karena siswa mulai memahami metode demonstrasi dan media gambar ini, walaupun masih ada siswa yang tidak begitu serius

dalam praktek hingga belum mencapai tujuan yang diinginkan, oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus ke-2.

c. Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6 : tes melaksanakan shalat siswa siklus I pertemuan ke-2 (Oktober 2011)

No.	Nama	Kolom tes		
		Rukun Shalat	Sunnah Shalat	Praktek Shalat
1	Akmaluddin	60	60	75
2	M. Rafi'i	65	65	70
3	Muhammad Hadi	70	75	80
4	M. Fajar	60	65	65
5	M. Rifai	60	60	65
6	Muhammad	70	65	70
7	M. Ismail	70	75	75
8	Supian Hadi	75	70	75
9	Sulistiawati	70	75	80
10	Salamiah	70	60	70
11	Lia Selvia	65	65	70
12	Rusidah	80	87	85
<b>Jumlah</b>		<b>815</b>	<b>822</b>	<b>880</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>67,91</b>	<b>68,50</b>	<b>73,33</b>
<b>Jumlah rata-rata</b>		<b>69,91</b>		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 69,91 hal ini berarti masih berada dibawah tujuan yang ingin dicapai yaitu rata-rata 7 walaupun sudah ada peningkatan namun masih perlu ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, perlu tindakan kelas dilanjutkan pada siklus ke-2

d. Refleksi tindakan kelas siklus I pertemuan ke-2

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus pertama pertemuan ke-2, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dinyatakan sudah afektif, tetapi belum mencapai hasil yang maksimal
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi cukup mendukung dan aktif hal ini dapat dilihat pada :
  - a) Hasil tes siswa pada siklus pertama pertemuan ke-2 nilai rata-rata 69,91
  - b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi masih belum berhasil baik dan akan dilanjutkan pada siklus II.

**Tindakan Kelas Siklus ke-2**

1. Persiapan

Pada tindakan kelas siklus ke-II ini pada pertemuan ke-3 dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran PAI dengan kompetensi dasar melaksanakan shalat dengan rukun, sunat, syarat sah shalat dan yang membatalkan shalat secara lancer dan baik.

Tujuan pembelajaran:

- 1) Melaksanakan shalat dengan bacaan dan tata tertib yang baik dan benar
  - 2) Memahami pelaksanaan shalat mulai dari rukun, sunah, syarat sah, dan yang membatalkan shalat
  - 3) Melaksanakan shalat dengan bacaan dan tata tertib yang benar dengan lancar
- b. Membuat lembaran kerja siswa (LKS)
  - c. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
  - d. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
2. Kegiatan Belajar mengajar
- a. Kegiatan Awal
    - 1) Guru memberi salam dan memulai pembelajaran dengan membaca do'a
    - 2) Mengabsen siswa
    - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
    - 4) Guru menulis judul materi yang akan di kembangkan dipapan tulis
    - 5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas

- 6) Peserta didik diberikan kesempatan maju kedepan kelas untuk mempraktekkan gerakan shalat dengan pelajaran media gambar yang sudah disampaikan
- 7) Guru memberikan koreksi bila terjadi kesalahan dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain secara bergantian untuk menghafal gerakan shalat.

b. Kegiatan Inti

- 1) Memberikan pengetahuan tentang tata cara shalat
- 2) Guru memberikan materi melalui media gambar tentang tata cara praktek shalat.
- 3) Memberikan demonstrasi cara shalat yang baik dan benar.
- 4) Siswa diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan pelaksanaan shalat dengan baik secara bergiliran setelah melihat media gambar yang dijelaskan
- 5) Guru memberikan koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan tentang praktek shalat

c. Kegiatan Akhir

- 1) Melakukan tes kepada siswa
- 2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor nilai yang tertinggi

- 3) Memberikan tugas atau pekerjaan rumah sebagai remedial atau latihan untuk mempraktekkan tata cara praktek shalat
  - 4) Guru menutup pelajaran dengan bersama-sama membaca hamdalah
  - 5) Guru mengucapkan salam
3. Hasil tindakan kelas
- a. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada siklus II pertemuan ke-3 ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 : observasi kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-3

No.	Indikator/Aspek yang diamtai	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran (10 menit)</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Appersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran (45 menit)</b>		
7.	Memberikan pengetahuan tentang tata cara shalat	√	
8.	Memberikan materi melalui media gambar tentang tata cara praktek shalat	√	
9.	Memberikan demonstrasi cara shalat yang baik dan benar	√	
10.	Mengorganisasikan siswa untuk mendemonstrasikan pelaksanaan shalat dengan baik secara bergiliran	√	
11.	Memberikan koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk member tanggapan tentang praktek shalat	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	



16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan kualitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media papan tulis dan perangkat lain	√	
20.	Menggunakan metode media gambar	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Akhir (15 menit)</b>	√	
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan tugas PR sebagai bagian remedial/latihan melaksanakan shalat	√	
30.	Menutup pelajaran dengan bersama-sama membaca hamdalah kemudian mengucapkan salam	√	
	<b>Jumlah poin KBM yang dilakukan</b>	<b>30</b>	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dipersentasikan sebagai

berikut :

$$\text{Persentasi } \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode media gambar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8 : Observasi aktivitas siswa dalam KBM siklus II pada pertemuan ke-3

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5.	Aktivitas mempelajari tentang perangkat praktek shalat	1	2	3	4	5
6.	Aktivitas memberikan demonstrasi	1	2	3	4	5
7.	Aktivitas latihan praktek shalat (demonstrasi)	1	2	3	4	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
<b>Total</b>		<b>47</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Persentasi } \frac{47}{50} \times 100\% = 94,00 \%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus I pertemuan ke-2, walaupun masih ada beberapa aspek masih belum optimal, oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

c. Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9 : tes hasil belajar siswa siklus II pertemuan ke-3  
(Nopember 2011)

No.	Nama	Kolom tes		
		Rukun Shalat	Sunnah Shalat	Praktek Shalat
1 <sub>e</sub>	Akmaluddin	80	75	80
2	M. Rafi'i	80	75	75
3	Muhammad Hadi	80	80	85
4	M. Fajar	75	75	70
5	M. Rifai	65	60	65
6	Muhammad	75	76	75
7	M. Ismail	95	77	80
8	Supian Hadi	80	80	80
9	Sulistiawati	100	85	85
10	Salamiah	77	78	80
11	Lia Selvia	70	70	75
12	Rusidah	100	100	95
s	<b>Jumlah</b>	977	931	945
a	<b>Rata-rata</b>	81,41	77,58	78,75
r	<b>Jumlah rata-rata</b>	79,24		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 79,24 hal ini berarti sudah berada di atas standar dan tujuan yang ingin dicapai sudah ada peningkatan namun masih perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai nilai yang lebih tinggi.

d. Refleksi tindakan kelas siklus II pertemuan ke-3

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus ke II pertemuan ke-3, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dan media gambar dinyatakan sangat afektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi dan media gambar sangat membantu siswa dalam memperoleh keterampilan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran dan

meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran hal ini dapat dilihat pada :

- a) Hasil tes siswa pada siklus ke II pertemuan ke-3 nilai rata-rata 79,24
- b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi dan media gambar dinyatakan berhasil karena berada di indikator tujuan yang ingin dicapai.

e. Pembahasan

Dari hasil temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dua siklus dengan tiga kali pertemuan melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan penilaian formatif maka dapat dinyatakan bahwa metode demonstrasi dan media gambar sangat efektif untuk melatih kemampuan siswa melaksanakan shalat. Hal ini dapat terlihat dari

- 1) Kegiatan belajar mengajar dengan metode demonstrasi dan media gambar dikelas IV SDN Sungai Batang 2 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar sebagaimana yang direncanakan guru sebelumnya berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan ke-1 93,33 %, siklus I pertemuan ke-2 96,67 % dan siklus ke II pertemuan ke-3 100 % rata-rata keseluruhan siklus I pertemuan ke-2 dan siklus ke II pertemuan ke-3 adalah 96,7%
- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus ke II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Yaitu siklus I pertemuan

pertama 70,00 %, siklus I pertemuan kedua 86,00 %, dan siklus kedua pertemuan ketiga 94,00%. Dengan demonstrasi praktek akan membuat siswa semakin bergairah untuk belajar karena langsung dicontohkan dari guru dan langsung dipraktekkan dengan pengawasan guru. Dengan metode demonstrasi dan media gambar ini siswa dapat saling bersaing sehat untuk mendapat ilmu dengan demonstrasi kepada teman-temannya pada kemampuan dirinya melakukan shalat dengan baik, sehingga temannya yang lain dapat mencontoh, selain itu tercipta suasana yang baru dalam pembelajaran karena berkurangnya verbalisme dengan adanya praktek langsung.

- 3) Tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi dan media gambar untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan praktek shalat dikelas IV SDN Sungai Batang 2 ini dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I pertemuan pertama yang dilakukan telah terdapat kemajuan yang berarti, ini dilihat dari tes yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan pertama 66,83 dan siklus I pertemuan kedua 69,91 masih dibawah nilai indikator keberhasilan, kemudian meningkat pada siklus II pertemuan ketiga menjadi 79,24 di atas indikator keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes

formatif dari siklus I pertemuan pertama dan siklus I pertemuan kedua sampai siklus II pertemuan ketiga meskipun nilainya masih belum memuaskan, dan memang harus ditingkatkan lagi.

Tabel 10 : Hasil KBM Siklus dalam PTK

Siklus	Observasi kegiatan pembelajaran	Observasi aktivitas siswa dalam KBM	Tes hasil belajar siswa
1 Pertemuan 1	93,33 %	70 %	66,83
1 Pertemuan 2	96,67 %	86,00 %	69,91
2 Pertemuan 1 (3)	100 %	94,00 %	<b>79,24</b>

Efektivitas penggunaan metode demonstrasi dan media gambar tersebut dimungkinkan karena kemampuan guru dalam mengembangkan kreatifitasnya sangat menunjang dalam pencapaian tujuan dan penerapan metode saja dalam kegiatan belajar mengajar yang akhirnya dapat memacu semangat anak didik untuk mengikuti mata pelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat dicerna dengan baik oleh anak didik.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh skor nilai yang tertinggi, penentuan skor diambil dari nilai formatif dan tingkat kemampuan siswa dalam praktek shalat. Dengan melatih praktek shalat dengan metode demonstrasi dan media gambar dikelas akan membuat siswa termotivasi untuk melaksanakan shalat dengan benar.

Dari beberapa pertemuan tersebut diatas, maka metode demonstrasi dan media gambar dapat dijadikan salah satu model

pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan shalat sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan kualitas kehidupannya terutama dalam hal ibadah.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus I dan siklus II penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam praktek sholat.

Hal ini dapat dilihat:

1. Dari segi guru, yaitu kegiatan guru dalam pembelajaran baik dengan persentasi rata-rata siklus I pertemuan ke-1 : 93,33 %, siklus I perlemuan ke-2 : 96,67 % dan siklus ke II pertemuan ke-1 (pertemuan ke 3) 100 %, rata-rata keseluruhan siklus I pertemuan ke 1-2 dan siklus ke II pertemuan ke-3 adalah 96,7%
2. Dari segi siswa, yaitu berupa aktivitas siswa, siswa aktif dan siswa bergairah dalam belajar hal ini dapat dilihat dari rata-rata siklus I pertemuan pertama 70 %, siklus I pertemuan ke dua 86,00%, dan rata-rata siklus II pertemuan satu (pertemuan ke tiga) 94,00%
3. Dari segi hasil belajar yaitu, berupa hasil belajar siswa meningkat sehingga meningkatkan persentasi belajar pada mata pelajaran PAI, khususnya dalam praktek sholat dan pada mata pelajaran lain pada umumnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa dari siklus I pertemuan ke 1 hasil belajar 66,83, siklus I pertemuan 2 hasil rata-rata nilai 69,91, dan siklus II



rata-rata nilai 79,24%, nilai ini diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00%. Berarti hasil belajar dengan menggunakan metode demonstrasi dan media gambar dapat digunakan dan dikembangkan di SDN Sungai Batang 2 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar ini, dan dapat pula digunakan di dalam mata pelajaran lainnya yang bisa dijelaskan dengan menggunakan media gambar dan demonstrasi.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan penguasaan materi, khususnya pada praktek sholat, pada siswa perlu digunakan model pembelajaran yang variatif dan disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan diberikan, untuk itu disarankan sebagai berikut :

1. Kesiapan/kemampuan guru, materi, alat, metode pembelajaran, perlu disiapkan sebelum pelajaran dilaksanakan.
2. Siswa selalu memiliki tahapan kerja yang prosedural, untuk itu hendaknya siswa menyelesaikan tugas-tugas berdasarkan tahapan-tahapan penyelesaian, sehingga setiap langkah mencerminkan pemahaman siswa.
3. Metode demonstrasi dan Media gambar ini dapat dijadikan model pembelajaran khususnya pada praktek sholat yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membantu mempercepat siswa memahami mata pelajaran tersebut khususnya praktek sholat dengan

mencontoh gambar yang disediakan lalu diminta mendemonstrasikannya dengan baik dan benar.

4. Sekolah dan khususnya para pendidik hendaknya mendukung semua kelengkapan pembelajaran dan memberikan keleluasan pada guru dalam mengelola pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muasayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Bina Akasara, 1987.
- \_\_\_\_\_, *Kapita Selekta Umum dan Agama*, Semarang, CV. Toha Putera, 1987
- Darajat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1995.
- Echols, Jhon M. dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta, PT. Gramedia, 1984
- Gazalba, Sidi, *Pendidikan Umat Islam*, Jakarta, PT. Bharata, 1970
- Hamdani, H.B., *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta, Kota Kembang, 1987
- J.J. Hasibuan dan Mujiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung, PT. Rosdakarya, 1993.
- Labib, MZ, *Untuk Apa Manusia Diciptakan*, Surabaya, Bintang Usaha Jaya, 2002.
- Poerwadarminta, H.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1986.
- Qisthi, Aqis Bil, *Tuntunan Sholat Nabi Muhammad saw*, Surabaya, Bintang Usaha Jaya, 2005.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2008.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, cet ke-3 Jakarta, Kalam Mulia, 2001.
- Rasyad, Aminuddin, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*, Jakarta, Bumi Aksara, 2002.
- Roestiyah N.K., *Didaktik Metodik*, cet. Ke-3, Jakarta, Bina Aksara, 1989.
- Rpsita, Rita, *Tuntutan Shalat Lengkap*, Ciputat, Mediatama Press, 2007.
- Salim, Peter, et-al, *Kamub Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta, Modern English, 1991.

Sujana, Nana, *Dasardasar Proses Belajar Mengajar*, cet. Ke-3, bandung, Sinar baru Algesindo, 1986

Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing*, Jakarta, Bulan Bintang, 1997.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, bandung, PT. Remaja Posdakarya, 1995.

## Daftar Terjemah

No	Bab	Halaman	Surah/ayat	terjemah
			Al-Baqarah 43	Dan Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku
			Al-Ankabut 45	dan Dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar

# LAMPIRAN

**FOTO SEKOLAH  
SDN SUNGAI BATANG 2 MARTAPURA**



### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

- Satuan Pendidikan : SD
- Mata Pelajaran : PAI
- Kelas / Semester : IV/I (empat / satu)
- Pertemuan : ke 1 (siklus 1)
- Standar Kompetensi : Mengetahui tata cara gerakan shalat.
- Kompetensi Dasar : Melaksanakan tata cara shalat dengan baik dan benar
- Indikator : - Melaksanakan shalat dengan tata tertib yang baik dan benar
- Memahami pelaksanaan shalat mulai dari takbiratul ihram sampai salam
- Melaksanakan praktek shalat dengan baik dan benar serta lancar
- Alokasi Waktu : 70 menit ( 2 x 35 ) pertemuan
- I. Tujuan Pembelajaran : - Dapat Melaksanakan shalat dengan tata cara baik dan benar
- Dapat menirukan/melaksanaan shalat mulai dari takbiratul ihram sampai salam.
- Dapat melaksanakan shalat dengan baik dan benar serta lancar
- II. Materi Pembelajaran : Praktek Shalat dengan menggunakan media gambar



III. Metode Pembelajaran : Media gambar. Ceramah, praktek/demonstrasi dan pemberian tugas

IV. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

B. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan memulai pembelajaran dengan membaca do'a
2. Mengabsen kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
4. Guru menulis judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
5. Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah dipelajari dengan memberi pertanyaan kepada siswa.

C. Kegiatan Inti

1. Memberikan pengetahuan tentang tata cara pelaksanaan shalat
2. Guru memberikan materi melalui media gambar tentang tata cara shalat yang baik dan benar.
3. Memberikan demonstrasi cara shalat yang baik dan benar.
4. Siswa diberikan kesempatan maju ke depan untuk mendemonstrasikan pelaksanaan shalat dengan baik secara bergiliran
5. Guru memberikan koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan tentang praktek shalat

C. Kegiatan Akhir

1. Melakukan tes kepada siswa

2. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor nilai yang tertinggi
3. Memberikan tugas atau pekerjaan rumah sebagai remedial atau latihan untuk membiasakan shalat
4. Guru menutup pelajaran dengan bersama-sama membaca hamdalah
5. Guru mengucapkan salam

#### V. Alat / Sumber Bahan

- Media gambar praktek shalat
- Buku PAI kelas IV

#### VI. Penilaian

Indikator	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Memperagakan gerakan shalat	memperaktekkan	- Meniru media gambar	Tirukan tata cara shalat dari awal sampai akhir

Martapura, Oktober 2011

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Guru PAI,

**M. Kasim, S.Pd**  
NIP. 19661007 198603 1 008

**Mahrifa Yulianti**  
NIP. 19700625 199506 2 001

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

- Satuan Pendidikan : SD
- Mata Pelajaran : PAI
- Kelas / Semester : IV/I (empat / satu)
- Pertemuan : ke 2 (siklus 1)
- Standar Kompetensi : Mengetahui tata cara gerakan shalat.
- Kompetensi Dasar : Melaksanakan tata cara shalat dengan baik dan benar
- Indikator : - Melaksanakan shalat dengan tata tertib yang baik dan benar
- Memahami pelaksanaan shalat mulai dari takbiratul ihram sampai salam
- Melaksanakan praktek shalat dengan baik dan benar serta lancar
- Alokasi Waktu : 70 menit ( 2 x 35 ) pertemuan
- I. Tujuan Pembelajaran : - Dapat Melaksanakan shalat dengan tata cara baik dan benar
- Dapat menirukan/melaksanaan shalat mulai dari takbiratul ihram sampai salam.
- Dapat melaksanakan shalat dengan baik dan benar serta lancar
- II. Materi Pembelajaran : Praktek Shalat dengan menggunakan media gambar

III. Metode Pembelajaran : Media gambar. Ceramah, praktek/demonstrasi dan pemberian tugas

IV. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

D. Kegiatan Awal

6. Guru memberi salam dan memulai pembelajaran dengan membaca do'a
7. Mengabsen kehadiran siswa
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
9. Guru menulis judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
10. Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah dipelajari dengan memberi pertanyaan kepada siswa.

E. Kegiatan Inti

6. Memberikan pengetahuan tentang tata cara pelaksanaan shalat
7. Guru memberikan materi melalui media gambar tentang tata cara shalat yang baik dan benar.
8. Memberikan demonstrasi cara shalat yang baik dan benar.
9. Siswa diberikan kesempatan maju ke depan untuk mendemonstrasikan pelaksanaan shalat dengan baik secara bergiliran
10. Guru memberikan koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan tentang praktek shalat

C. Kegiatan Akhir

1. Melakukan tes kepada siswa

2. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor nilai yang tertinggi
3. Memberikan tugas atau pekerjaan rumah sebagai remedial atau latihan untuk membiasakan shalat
4. Guru menutup pelajaran dengan bersama-sama membaca hamdalah
5. Guru mengucapkan salam

#### V. Alat / Sumber Bahan

- Media gambar praktek shalat
- Buku PAI kelas IV

#### VI. Penilaian

Indikator	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Memperagakan gerakan shalat	memperaktekkan	- Meniru media gambar	Tirukan tata cara shalat dari awal sampai akhir

Martapura, Oktober 2011

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Guru PAI,

**M. Kasim, S.Pd**  
NIP. 19661007 198603 1 008

**Mahrifa Yulianti**  
NIP. 19700625 199506 2 001

**FOTO KEGIATAN PTK  
SDN SUNGAI BATANG 2 MARTAPURA  
SIKLUS PERTAMA**



### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

- Satuan Pendidikan : SD
- Mata Pelajaran : PAI
- Kelas / Semester : IV/I (empat / satu)
- Pertemuan : ke 3 (siklus 2)
- Standar Kompetensi : Mengetahui tata cara gerakan shalat.
- Kompetensi Dasar : Melaksanakan tata cara shalat dengan baik dan benar
- Indikator : - Melaksanakan shalat dengan tata tertib yang baik dan benar
- Memahami pelaksanaan shalat mulai dari takbiratul ihram sampai salam
- Melaksanakan praktek shalat dengan baik dan benar serta lancar
- Alokasi Waktu : 70 menit ( 2 x 35 ) pertemuan
- I. Tujuan Pembelajaran : - Dapat Melaksanakan shalat dengan tata cara baik dan benar
- Dapat menirukan/melaksanaan shalat mulai dari takbiratul ihram sampai salam.
- Dapat melaksanakan shalat dengan baik dan benar serta lancar
- II. Materi Pembelajaran : Praktek Shalat dengan menggunakan media gambar

III. Metode Pembelajaran : Media gambar. Ceramah, praktek/demonstrasi dan pemberian tugas

IV. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

A. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan memulai pembelajaran dengan membaca do'a
2. Mengabsen kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
4. Guru menulis judul materi yang akan dipelajarkan di papan tulis
5. Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah dipelajari dengan memberi pertanyaan kepada siswa.

B. Kegiatan Inti

1. Memberikan pengetahuan tentang tata cara pelaksanaan shalat
2. Guru memberikan materi melalui media gambar tentang tata cara shalat yang baik dan benar.
3. Memberikan demonstrasi cara shalat yang baik dan benar.
4. Siswa diberikan kesempatan maju ke depan untuk mendemonstrasikan pelaksanaan shalat dengan baik secara bergiliran
5. Guru memberikan koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan tentang praktek shalat

C. Kegiatan Akhir

1. Melakukan tes kepada siswa



2. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor nilai yang tertinggi
3. Memberikan tugas atau pekerjaan rumah sebagai remedial atau latihan untuk membiasakan shalat
4. Guru menutup pelajaran dengan bersama-sama membaca hamdalah
5. Guru mengucapkan salam

#### V. Alat / Sumber Bahan

- Media gambar praktek shalat
- Buku PAI kelas IV

#### VI. Penilaian

Indikator	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Memperagakan gerakan shalat	memperaktekkan	- Meniru media gambar	Tirukan tata cara shalat dari awal sampai akhir

Martapura, Nopember 2011

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Guru PAI,

**M. Kasim, S.Pd**  
NIP. 19661007 198603 1 008

**Mahrta Yulianti**  
NIP. 19700625 199506 2 001

**FOTO KEGIATAN PTK  
SDN SUNGAI BATANG 2 MARTAPURA  
SIKLUS KEDUA**





### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama lengkap         | : Mahrita Yulianti  |
| 2. Tempat tanggal lahir | : Birayang, 25 Juni 1970  |
| 3. Agama                | : Islam   |
| 4. Kebangsaan           | : Indonesia   |
| 5. Status Perkawinan    | : Kawin   |
| 6. Alamat               | : Komp. Perumahan Guru Guntung Alaban Rt.<br>13 Rw. 02 no. 14 Martapura         |
| 7. Pendidikan           | : - SDN tahun 1984<br>- MTs tahun 1988<br>- PGAN tahun 1991<br>- D.2 tahun 2000 |
| 8. Orang Tua            | :   |
| Ayah                    | : Abdul Wahab   |
| Pekerjaan               | : -   |
| Alamat                  | : -   |
| Ibu                     | : Mas'amah (Alm)  |
| Pekerjaan               | : -   |
| Alamat                  | : -   |
| 9. Suami                | : Syafrudin   |
| Pekerjaan               | : PNS   |
| Alamat                  | : Komp. Perumahan Guru Guntung Alaban Rt.<br>13 Rw. 02 no. 14 Martapura         |
| 10. Anak                | : Satu (1)  |

Martapura, Nopember 2011  
Penulis

**MAHRITA YULIANTI**